

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

1. Tingkat asupan zat besi pada siswi MTSN 1 Murung Raya di wilayah kerja UPT Puskesmas Puruk Cahu responden memiliki tingkat asupan zat besi kurang sebanyak 78 responden (90,7%), sedangkan yang memiliki tingkat asupan zat besi cukup hanya sebanyak 8 responden (9,3%).
2. Kejadian anemia pada siswi MTSN 1 Murung Raya di wilayah kerja UPT Puskesmas Puruk Cahu responden mengalami kejadian anemia sebanyak 50 responden (58,1%), sedangkan yang tidak mengalami kejadian anemia hanya sebanyak 36 responden (41,9%).
3. Berdasarkan hasil uji analisis *Fisher's Exact Test* menunjukkan bahwa nilai P sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$), artinya terdapat hubungan bermakna antara tingkat asupan zat besi dengan kejadian anemia pada siswi MTSN 1 Murung Raya di Wilayah UPT Puskesmas Puruk Cahu. Nilai *odds ratio* (OR) 6,921 yang artinya ada hubungan sebab akibat antara tingkat asupan zat besi dengan kejadian anemia, dimana responden yang memiliki tingkat asupan zat besi kurang mempunyai risiko 6,921 lebih tinggi untuk mengalami kejadian anemia dibandingkan responden yang memiliki tingkat asupan zat gizi cukup.

B. Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan responden penelitian dan memperkuat bukti ilmiah mengenai hubungan tingkat asupan zat besi dengan kejadian anemia pada siswi MTSN 1 Murung Raya di wilayah kerja UPT Puskesmas Puruk Cahu.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam penyusunan kebijakan program gizi terhadap penanganan kejadian anemia dengan meningkatkan asupan zat besi pada remaja putri.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya pemenuhan asupan zat besi pada remaja putri agar kejadian anemia dapat dicegah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan kejadian anemia pada remaja.